



A NEW JOURNEY WITH THE HOLY SPIRIT #3

# THE SECRET OF MIRACLES

[www.gbika.org](http://www.gbika.org)

**19 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 1#**

**RAHASIA MUJIZAT**

---

**BACAAN HARI INI**

**Ibrani 11:1-40**

**RHEMA HARI INI**

**Ibrani 11:1** *Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.*

Bini adalah seorang wanita yang sehari-harinya berjualan makanan di pasar untuk menghidupi keluarganya. Ia tinggal di desa Bejen, Kaliwungu, Semarang. Suatu hari ia merasakan sakit di perut dan ketika ia meraba-raba perutnya, ia menemukan seperti ada yang mengganjal. Kemudian keluarganya mengantarnya ke RS di Solo yang fasilitasnya lebih lengkap. Dari hasil USG, mereka mendapati bahwa ternyata ada tumor di perutnya. Namun ia tidak punya uang untuk biaya operasi. Ia pun pulang dan semakin hari perutnya membesar, seperti orang hamil 9

bulan. Suatu malam, seorang misionaris Amerika yang sedang melayani di daerahnya, menengoknya. Denish memberitakan tentang jalan keselamatan yang hanya ada melalui Yesus Kristus dan bahwa kuasa-Nya yang ajaib dapat memberikan mujizat kesembuhan. Saat itu juga, Bini menerima Yesus dan mengimani kesembuhannya. Esok paginya sekitar jam lima, ia buang air kecil. Air seninya hitam pekat seperti air kopi dengan bau menyengat. Perutnya yang besar lama-lama kempes. Saat ia mengecek kembali kondisinya di Rumah Sakit, tumornya sudah lenyap.

“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.” Ayat ini berbicara bahwa untuk memiliki iman, manusia tidak perlu melihat secara jasmani. Iman lahir ketika kita berharap pada Tuhan. Walaupun secara manusia, apa yang kita harapkan tidak bisa terjadi, tetapi percayalah bahwa Tuhan sanggup. Maka, seperti yang dialami Ibu Bini, iman kita akan menjadi kunci yang melepaskan kuasa Allah dan mendatangkan mujizat Tuhan. Bukan hanya mengalami, bahkan

iman dapat membuat kita dipakai Tuhan, seperti misionaris tersebut untuk melakukan mujizat-Nya. Agar iman Anda semakin bertumbuh, Anda bisa membaca dan mendengarkan REKA Audio atau Alkitab Audio yang bisa Anda peroleh di website GBIKA. Biarkan pengenalan Anda akan Kristus, sumber dan dasar pengharapan Anda, memperkuat iman Anda hari lepas hari. Tuhan Yesus memberkati. (ABU)

## **RENUNGAN**

Sebelum bisa **MENGALAMI KUASA MUJIZAT** atau dipakai Tuhan untuk melakukan mujizat, kita perlu **MEMAHAMI RAHASIA MUJIZAT**, yaitu: **IMAN**

## **APLIKASI**

1. Apakah yang dimaksud dengan iman?
2. Apakah peran iman dalam hidup Anda sebagai orang Kristen?
3. Bagaimana Anda dapat menumbuhkan iman Anda setiap harinya?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa dalam Nama Yesus, ajar kami untuk  
senantiasa diperkuat dalam iman, sehingga kami  
bisa mengalami mujizat. Di dalam nama Tuhan  
Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Lukas 23

Yohanes 18-19



**20 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 2#**  
**KUASA MUJIZAT TERSEDIA BAGI YANG**  
**PERCAYA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Markus 5:24-34**

**RHEMA HARI INI**

**Markus 5:27-28** *Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya. Sebab katanya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh."*

Dalam Alkitab, ada seorang perempuan yang telah menderita pendarahan selama 12 tahun. Bayangkanlah rasa sakit yang ia rasakan selama itu. Betapa lemah kondisinya. Ditambah lagi, pada masa itu, seseorang yang mengalami pendarahan akan dianggap najis. Kemudian suatu hari, Yesus datang ke daerah tempat perempuan itu tinggal. Dia sedang tergesa-gesa untuk menolong anak

perempuan Yairus yang sedang sekarat. Saat Yesus berjalan, Dia dikerumuni orang yang sangat banyak. Perempuan itu ada di tengah kerumunan, tetapi tidak berani meminta tolong secara langsung kepada Yesus. Sebagai seorang najis, ia bahkan tidak seharusnya berada di dekat banyak orang. Namun harapannya untuk sembuh membuatnya memberanikan diri untuk mendekati Yesus dan menyentuh jubah-Nya sewaktu Dia sedang berjalan. Seketika itu juga pendarahannya langsung berhenti dan ia tidak merasa kesakitan lagi.

Saat itu, yang menyentuh jubah Yesus bukan hanya perempuan tersebut. Ada begitu banyak orang di sekeliling-Nya, dan bukan tidak mungkin kalau mereka pun sebenarnya membutuhkan mujizat pertolongan-Nya. Namun hanya satu orang saja yang menerima mujizat. Apa yang membedakan mereka dengan perempuan tersebut? Jawabannya dapat kita lihat dalam perkataan Yesus setelah perempuan tersebut mengakui apa yang telah terjadi: “Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau.” Dengan demikian, imanlah yang membuat perbedaan.

Bukan karena ia menjamah jubah Yesus, tetapi karena iman yang telah menggerakkannya untuk bertindak.

Saat ini, kalau kita membutuhkan mujizat dari pada-Nya, marilah kita mendekati Yesus dengan iman kita. Tuhan tidak memandang siapa kita atau seberapa pantasnya kita. Yang Dia lihat adalah seberapa percayanya kita kepada kasih-Nya yang besar dan kerinduan-nya untuk memberikan kita pertolongan. Apa pun pergumulan kita: Masalah keuangan, sakit-penyakit, masalah keluarga, atau masalah-masalah lainnya, asal kita berani percaya kepada Yesus, maka kuasa mujizat-Nya tersedia bagi kita. Tuhan Yesus memberkati. (ABU)

## **RENUNGAN**

Asal kita **BERANI PERCAYA KEPADA YESUS**, maka **KUASA MUJIZAT-NYA TERSEDIA** bagi kita

## **APLIKASI**

1. Apakah mujizat yang Anda harapkan saat ini?
2. Apakah Anda percaya Yesus sanggup menolong Anda? Mengapa?



3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk semakin berani mempercayai Yesus, apa pun kondisinya?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa dalam nama Yesus, kami percaya bahwa Engkau adalah Allah yang hidup. Engkau sanggup memberikan kami pertolongan. Ajar kami untuk semakin percaya kepada-Mu sehingga kami mengalami mujizat. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Matius 28

Markus 16

**21 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 3#**

**MENGAKSES MUJIZAT DENGAN MATA IMAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yohanes 20:19-29**

**RHEMA HARI INI**

**Yohanes 20:29** *Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."*

Dalam hidup ini, kita seringkali dihadapkan dengan berbagai macam pilihan. Salah satunya adalah hidup dalam roh, atau hidup dengan jasmani kita. Apakah kita cenderung mengatasi persoalan hidup kita secara jasmani, yaitu dengan mengandalkan kemampuan dan pemikiran kita sendiri? Atau kita memilih untuk percaya sepenuhnya kepada-Nya? Karena sesungguhnya, percaya kepada Tuhan dengan mempercayakan hidup kita seutuhnya kepada Tuhan adalah dua hal yang berbeda.

Seperti kisah tentang Tomas yang diceritakan dalam bacaan hari ini. Apakah Tomas percaya Tuhan dan kuasa mujizat-Nya? Tentu saja. Selama bertahun-tahun ia menyaksikan sendiri bagaimana Yesus melakukan berbagai mujizat. Namun Tomas tidak percaya bahwa Yesus sanggup bangkit dari kubur. Bahkan ia berkata bahwa ia harus melihat buktinya dahulu dengan mata jasmaninya dan mencucukkan jari ke dalam bekas paku di tangan Yesus. Jauh berbeda dengan perwira Roma di Kapernaum yang meminta tolong Yesus untuk menyembuhkan hambanya yang sedang sakit (Mat. 8:5-13). Hanya bermodalkan percaya dengan perkataan Yesus saja, ia dapat melihat jauh melebihi apa yang mata jasmaninya sanggup lihat. Oleh karena itulah, perwira Roma tersebut dapat mengakses mujizat-Nya yang mendatangkan kesembuhan bagi bawahannya. Bahkan dituliskan di Alkitab bahwa Yesus pun kagum dengan iman yang dimiliki oleh perwira itu.

Saat kita merindukan adanya mujizat Tuhan terjadi dalam hidup kita, kita tidak bisa terus-

menerus hidup dalam kedagingan kita. Jangan mengandalkan mata jasmani atau menggunakan akal pikiran kita sebagai manusia yang terbatas. Percayakanlah hidup kita sepenuhnya kepada Tuhan dengan tidak membatasi mujizat-Nya. Karena mujizat adalah hasil dari perbuatan Roh, maka kita pun juga harus lebih lagi hidup di dalam roh untuk dapat mengaksesnya. Ada tertulis bahwa iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan (Ibr. 11:1). Bagaimana kita bisa mendapatkan apa yang kita harapkan kalau kita bahkan tidak bisa melihat dengan mata iman kita? Hanya dengan hidup dalam roh, kita bisa melihat dengan mata iman kita. (D.J.W)

## **RENUNGAN**

Meski mata jasmani kita tidak bisa melihat Yesus, tetapi **DENGAN IMAN** kita bisa **MELIHAT** dan **MENGAKSES MUJIZAT-NYA**

## **APLIKASI**

1. Apa yang dimaksud dengan melihat dengan iman?
2. Mengapa Anda harus menggunakan mata iman Anda untuk mengalami mujizat-Nya?

3. Bagaimanakah kita dapat mengesampingkan mata jasmani kita dan lebih mengaktifkan mata rohani kita?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, kami sadar bahwa kuasa-Mu jauh melebihi apa yang dapat kami pikirkan. Kami memerlukan pertolongan-Mu, ya, Bapa, agar kami dapat lebih lagi hidup dalam dimensi roh dan melihat hal-hal dengan mata iman kami. Tolong ajarkanlah kami untuk dapat lebih lagi mempercayai-Mu tanpa harus melihat dengan mata jasmani kami. Terima kasih Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Lukas 24

Yohanes 20-21

**22 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 4#**

**IMAN ROHANI YANG KOKOH**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yakobus 1:2-12**

**RHEMA HARI INI**

**Yakobus 1:12** *Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.*

Siapakah tokoh favorit Anda dalam Alkitab? Tentu banyak nama yang bermunculan dalam benak Anda. Namun bagaimana jika pertanyaannya diganti: Siapakah tokoh Alkitab yang sering dipuji karena imannya? Ya, jawabannya hanya satu: Abraham. Abraham disebut sebagai Bapa Orang Beriman tentunya bukan tanpa sebab. Dalam Roma 4:18a dikatakan: "Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya." Jelas kita semua mengetahui

bahwa saat ia menerima janji Tuhan, secara mata jasmani sangatlah mustahil baginya untuk mempunyai keturunan. Namun sangat jelas tertulis di Alkitab bahwa iman Abraham sangat kokoh dalam Tuhan. Fondasi imannya adalah perkataan firman Tuhan saja. Apapun kondisinya, Abraham tetap percaya pada perkataan dan janjinya. Karena imannya ini, Abraham tahan uji di hadapan Allah dan menerima yang dijanjikan.

Mungkin beberapa dari Anda sedang mengalami pencobaan dalam hal keuangan; misalnya Anda rindu memiliki rumah, tetapi tidak punya uang. Beranikah Anda dengan iman mengatakan, "Sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, tetapi saya percaya Tuhan sudah sediakan?" Atau mungkin ada yang sedang dalam pencobaan kesehatan; dokter sudah memvonis berapa lama lagi Anda bisa hidup. Beranikah Anda dengan yakin mengatakan, "Sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, tetapi saya yakin Tuhan sudah sembuhkan?" Sangat mudah bagi kita untuk sekadar membaca ayat dalam Alkitab, tetapi sanggupkah kita mempraktikkannya dalam kehidupan kita?



Sesungguhnya, iman rohani yang timbul dari pengharapan akan janji Allah tak akan lekang oleh waktu, dan tak akan tergoyahkan oleh badai hidup. Karena oleh iman, kita boleh menyakini bahwa Tuhanlah yang tengah berperang ganti kita. Bagian kita hanyalah untuk percaya pada firman-Nya. Oleh sebab itu, mulailah mendekatkan diri pada firman-Nya. Bacalah Alkitab setiap hari, bahkan dengarkanlah Alkitab Audio yang sudah disediakan gereja. Bukankah firman Tuhan berkata bahwa iman timbul dari pendengaran? Biarlah saat Anda terus mendengarkan perkataan dan janji-Nya, Roh Kudus menguatkan iman Anda sampai sekokoh iman Abraham. (D.J.W)

## **RENUNGAN**

**IMAN ROHANI** yang timbul karena firman Allah **TIDAK AKAN MUDAH TERGONCANG** dengan **SITUASI DAN KONDISI** yang terjadi

## **APLIKASI**

1. Pernahkah Anda mengalami pencobaan yang sangat berat dalam hidup Anda?

2. Bagaimana Anda bisa tahan uji melewati percobaan itu?
3. Bagaimanakah firman Tuhan dapat menolong Anda?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, ajar kami untuk senantiasa berpegang teguh pada janji dan firman-Mu, supaya iman kami boleh bertumbuh kuat di dalam-Mu, tak peduli situasi apa pun di depan kami. Terima kasih, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kisah Para Rasul 1-3

**23 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 5#**  
**IMAN YANG BERTAHAN SAMPAI AKHIR**

---

**BACAAN HARI INI**

**Ibrani 3:1-19**

**RHEMA HARI INI**

**Ibrani 3:14** *Karena kita telah beroleh bagian di dalam Kristus, asal saja kita teguh berpegang sampai kepada akhirnya pada keyakinan iman kita yang semula.*

Suatu kali, raja Nebukadnezar, penguasa Babel, membuat patung emas. Ia mengeluarkan titah bahwa barangsiapa tidak mau sujud menyembah patung itu akan dilemparkan ke dalam perapian yang menyala-nyala. Namun Sadrah, Mesakh dan Abednego yang takut akan Tuhan tidak mau menurutinya. Raja pun marah dan menyuruh tiga orang itu menghadap. Saat ditanyai raja, mereka memberikan jawaban yang luar biasa, *“Jika Allah yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang*

*menyala-nyala itu”* (Dan. 3:17). Mereka tidak takut sedikit pun sampai detik terakhir saat mereka dimasukkan ke dalam dapur api yang dipanaskan tujuh kali lipat dari biasanya. Iman mereka pun membuahkan hasil. Allah mengirimkan pertolongan tepat pada waktu-Nya dan nyala api tidak membakar mereka.

Mungkin saat ini kita sedang mengalami permasalahan, entah itu sakit-penyakit yang tak kunjung sembuh, hutang yang belum terlunasi, masalah dalam keluarga atau di sekolah. Percayalah akan janji-janji Allah, meski kita belum memperoleh jalan keluar. Miliki iman yang bertahan sampai akhir, bukan iman yang setengah-setengah. Kita pun akan mulai melihat setiap keadaan kita dengan cara rohani bukan secara daging. Kita percaya sudah disembuhkan, meski kita masih sakit; percaya hutang kita sudah lunas, meski kita masih memiliki hutang; percaya Tuhan akan memakai hidup kita luar biasa, meski keadaan kita sepertinya biasa-biasa saja.

Untuk dapat sepenuhnya mempercayai Tuhan dalam pergumulan hidup, Anda pun harus benar-

benar mengenal Siapa yang Anda percayai. Bagaimana pribadi, karakter, kuasa, dan kemurahan-Nya. Karena itu, milikilah hubungan yang intim dengan-Nya. Anda bisa membuka website gereja dan Anda akan menemukan Worship Audio yang bisa didengarkan kapan pun. Renungkanlah firman Tuhan setiap hari dengan panduan ReKA. Saat Anda semakin mengenal-Nya, iman Anda pun akan semakin dibangkitkan. Meskipun mujizat itu belum terjadi saat ini, tetapi jika Anda memiliki iman yang bertahan sampai akhir, maka iman Anda akan menarik kuasa Allah bekerja dengan dasyat dalam hidup Anda. (LEW)

## **RENUNGAN**

Sekalipun mujizat tidak terjadi, milikilah **IMAN YANG BERTAHAN SAMPAI AKHIR**, maka iman tersebut akan menarik kuasa Allah bekerja dengan dahsyat

## **APLIKASI**

1. Apakah saat ini Anda sedang mengalami permasalahan yang belum ada jalan keluarnya?

2. Sudahkah Anda memiliki iman yang sungguh-sungguh kepada Allah atas permasalahan yang sedang Anda hadapi?
3. Hal-hal apa yang akan Anda lakukan untuk semakin menguatkan iman Anda supaya bisa bertahan sampai akhir?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa yang baik, ajari kami memiliki iman yang bertahan sampai akhir. Apa pun permasalahan yang sedang kami hadapi saat ini, kami percaya Engkau akan berkerja secara dasyat dan memberi jalan keluar kepada kami. Terima kasih Tuhan Yesus. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa.  
Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kisah Para Rasul 4-6

**24 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 6#**  
**FIRMAN YANG DIURAPI ROH KUDUS**

---

**BACAAN HARI INI**

**Roma 10:16-21**

**RHEMA HARI INI**

**Roma 10:17** *Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.*

Kita semua tentu sudah pernah melihat paku bukan? Benda yang terbuat dari besi atau baja yang ujungnya runcing. Salah satu kegunaan paku adalah untuk memasang atau menggantung suatu benda di dinding. Ukuran paku bermacam-macam, tergantung benda yang akan kita pasang. Paku ibarat iman kita, sedangkan dinding itu ibarat Tuhan, sedangkan benda yang digantung ibarat hidup beserta permasalahan-permasalahan kita. Semakin berat beban yang akan dipasang, maka kita membutuhkan paku yang lebih besar, dan tentunya paku itu harus tertancap kuat ke dinding.



Dalam kehidupan kita pun demikian. Permasalahan boleh datang, tetapi janganlah kita memilih paku yang salah. Jangan sampai kita memilih memiliki iman yang kecil atau iman jasmani saja yang tergantung pada situasi dan kondisi kita, yang hanya percaya kepada Tuhan ketika keadaan kita baik. Apabila kita memilih iman jasmani, tentu kita tidak akan kuat menanggung beban permasalahan hidup kita dan kita tidak bisa melekat kuat pada Tuhan. Namun sebaliknya, ketika kita memilih iman rohani yang besar, kita akan melekat erat dengan Tuhan dan kita akan kuat menghadapi permasalahan apa pun dalam hidup kita.

Kalau kita ingin mempunyai iman rohani yang besar, bukan iman secara jasmani, maka kita harus menyadari bahwa iman timbul dari firman yang diurapi oleh Roh Kudus. Tidak cukup hanya firman yang dibaca biasa saja, karena firman yang hanya diterima secara jasmani tidak bisa menimbulkan iman rohani dalam hidup kita. Kita butuh rhema yang Roh Kudus singkapkan bagi kita. Benar, kalau kita ingin mempunyai iman

rohani, sadarilah bahwa iman rohani tidak bisa dihasilkan secara jasmani. Sadarilah bahwa kita perlu mengisi diri kita dengan firman dan Roh Kudus. Saat Roh Kudus memenuhi hidup kita, Dia pun akan mengurapi firman-firman yang kita baca. Demikianlah kita dapat memenuhi diri kita dengan rhema demi rhema yang kita terima dari pada-Nya. Pada akhirnya, iman kita pun akan bertumbuh semakin kuat. (LEW)

## **RENUNGAN**

Iman rohani timbul dari **FIRMAN YANG DIURAPI OLEH ROH KUDUS**, karena itu kita butuh **MENGISI DIRI** dengan **FIRMAN** dan **ROH KUDUS**

## **APLIKASI**

1. Iman seperti apakah yang Anda miliki saat ini? Iman jasmani atau iman rohani?
2. Sudahkah Anda mengisi hidup Anda dengan firman dan Roh Kudus ?
3. Apa yang dapat Anda lakukan supaya hidup Anda penuh dengan firman dan Roh Kudus?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Terima kasih Tuhan Yesus, atas Firman yang diurapi oleh Roh Kudus. Ajari kami untuk semakin mengisi hidup kami dengan firman dan Roh Kudus, agar kami pun dapat memiliki iman rohani yang besar. Sehingga hidup kami berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kisah Para Rasul 7-8

**25 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 7#  
BERSATU DENGAN FIRMAN DAN ROH**

---

**BACAAN HARI INI**

**Galatia 2:16-21**

**RHEMA HARI INI**

**Galatia 2:20** *namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.*

Siapa yang tidak pernah mendengar nama Abraham, Bapa Orang Beriman? Pada saat umurnya sudah lanjut dan belum memiliki anak, Allah berfirman kepadanya bahwa ia akan memiliki keturunan sebanyak bintang di langit dan pasir di laut. Sekalipun harus melewati proses yang panjang, ia tetap menantikan penggenapan janji Allah dalam hidupnya. Setiap hari, sambil bersekutu dengan Allah, ia memegang teguh

firman-Nya dan hidup dalamnya. Sampai Roh Allah mengurapi firman logos yang Abraham terima menjadi firman rhema. Firman yang telah diurapi inilah yang menimbulkan iman rohani, yang membuat Abraham semakin kuat dalam iman. Pada akhirnya, ia pun menerima mujizat Allah dengan lahirnya Ishak saat ia berumur seratus tahun.

Sebagai orang percaya, siapa yang tidak mau mengalami mujizat dalam hidup kita? Bila kita merindukan hidup yang penuh kuasa dan terus-menerus mengalami mujizat Allah, kita harus memiliki iman rohani yang hanya bisa timbul apabila kita bersatu dengan firman dan Roh Kudus. Agar dapat menyatukan diri dengan firman dan Roh, kita perlu menyediakan waktu untuk bersaat teduh setiap hari.

Jika selama ini di antara kita ada yang belum rutin bersaat teduh setiap hari, mulailah melatih diri untuk bersekutu dengan Firman yang adalah Allah sendiri dan Roh Kudus. Untuk memudahkan kita dalam bersaat teduh, mari manfaatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh gereja kita. Dalam

Buku Saku Rhemaku, kita akan menemukan panduan bersaat teduh dan bahkan untuk berdoa, berpuasa dan menyembah Tuhan. Gunakan juga ReKA dan Audio Bible yang akan menuntun kita merenungkan firman Allah, serta Worship Audio yang akan membawa kita masuk dalam hadirat Tuhan dan kepenuhan Roh Kudus. Saat kita bersatu dengan firman dan Roh Kudus, ketika itulah hidup kita akan dipenuhi dengan kuasa dan mujizat Allah.

## **RENUNGAN**

Awal kehidupan yang **PENUH KUASA DAN MUJIZAT ALLAH** yang luar biasa adalah **MANUNGGAL** dengan **FIRMAN** dan **ROH**

## **APLIKASI**

1. Apakah Anda sudah menyediakan waktu untuk bersaat teduh setiap hari? Berapa lama Anda bersaat teduh setiap harinya?
2. Apakah Anda sudah berpegang pada firman dan tuntunan Roh Kudus dalam kehidupan Anda? Mengapa?
3. Bagaimana cara Anda untuk dapat tetap bersatu dengan firman dan Roh Kudus?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, penuhi kami dengan firman dan Roh Kudus, supaya iman rohani kami semakin besar dan hidup kami dipenuhi dengan kuasa dan mujizat Allah yang luar biasa. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kisah Para Rasul 9-10